

**PERBEDAAN KINERJA SAHAM KEPEMILIKAN DOMESTIK DAN ASING  
DENGAN PENDEKATAN *CAPITAL ASSETS PRICING MODEL (CAPM)*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI**

**Nama : Nur Hidayati**

**NIM : 212015056**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PRODI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2019**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Hidayati  
Nim : 212015056  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul Skripsi : Perbandingan Kinerja Saham kepemilikan Domestik dan Asing Dengan Pendekatan *Capital Assets Pricing Model* (CAPM) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Januari 2019

  
Nur Hidayati



Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

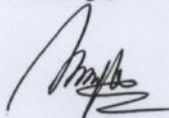
Judul Skripsi : Perbandingan Kinerja Saham Kepemilikan Domestik dan Asing Dengan Pendekatan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Nama : Nur Hidayati  
NIM : 212015056  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Januari 2019

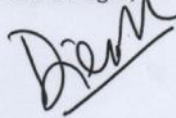
Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Januari 2019

Pembimbing I,



Belliwati Kosim, SE., MM  
NIDN : 0217036101

Pembimbing II,



Dinarossi Utami, SE., M.Si  
NIDN : 0220018901

Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Manajemen



Hj. Maffubah Nurrahmi, S.E., M.Si  
NIDN : 0216057001

## **ABSTRAK**

***Nur Hidayati/212015056/2019/The Comparison Of Performance Of Stocks Of Domestic and Foreign Ownership With a Capital Assets Pricing Model(CAPM) to Manufacturing Companies On The Indonesia Stock Exchange/Financial Management***

*The purpose of this research was to determine the comparison of the performance of stocks of domestic and foreign ownership with the capital assets pricing model approach (CAPM) in manufacturing companies on the Indonesia stock exchange. The type of this research was the documentation method. Analysis of the data of this research was quantitative analysis. The analytical instruments used the normality test and the one way annova test. CAPM was a method used to determine which stocks were efficient and inefficient. The result of this research indicated that the stock number percentage of efficiency of private domestic ownership was 8%, domestic and foreign ownership was 11%. The one way annova test result showed that was no significant comparison of stock return between private domestic ownership and foreign ownership.*

*Keyword : CAPM, Stock price, Expected Stock Return and Beta*

## **ABSTRAK**

***Nur Hidayati/212015056/2019/Perbandingan Kinerja Saham Kepemilikan Domestik Dan Asing Dengan Pendekatan Capital Assets Pricing Model (CAPM) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia/Manajemen Keuangan.***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Kinerja Saham Kepemilikan Domestik Dan Asing Dengan Pendekatan Capital Assets Pricing Model (CAPM) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang di gunakan adalah komparatif. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Alat analisis yang di gunakan adalah uji normalitas dan uji One Way Anova . CAPM adalah metode yang digunakan untuk menentukan saham termasuk efisien dan tidak efisien. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah saham Persentase efisiensi kepemilikan domestik swasta sebesar 8%, kepemilikan domestik dan kepemilikan asing sebesar 11%. Pada hasil uji One Way Anova menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara return saham dibandingkan kepemilikan domestik swasta dengan kepemilikan asing.

**Kata kunci : CAPM, Harga saham, expected return saham dan beta**

## DAFTAR ISI

Halaman

### HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERTANYAAN BEBAS PLAGIAT .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian Sebelumnya .....	24

C. Kerangka Pemikiran.....	29
D. Hipotesis.....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Operasional Variabel.....	31
D. Data yang Diperlukan .....	34
E. teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan.....	86

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	90
B. Saran.....	90

## **DAFTAR TABEL**

Tabel III.1 Operasional Variabel.....	29
Tabel III.2 Daftar Sampel Perusahaan .....	31
Tabel IV.1 Hasil Tingkat Pengembalian Return Individu .....	74
Tabel IV.2 hasil return market dan tingkat bebas rsiko .....	76
Tabel IV.3 resiko sistematis .....	79
Tabel IV.4 tingkat pengembalian yang di harapkan $E(R_i)$ .....	81
Tabel IV.5 Hasilpengelompokan saham efisien dan tidak efisien .....	83
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas .....	84
Tabel IV.7 Hasil beda Anova.....	85

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar I.1 jumlah volume penjualan saham manufaktur .....	4
Gambar I.2 IHSG .....	5
Gambar II.2 Gambar SML .....	21
Gambar IV.1 Security Market Line .....	82



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat riset dari Galeri Investasi
2. Sertifikasi Hafal/ Tahfids
3. Sertifikat KKN
4. Sertifikat Toefl
5. Kartu Aktifitas Bimbingan Skripsi
6. Data Populasi Saham Perusahaan Manufaktur, dan Harga saham

## PRAKATA



### **Assalamu'alaikum Wr.Wb**

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Perbedaan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana manajemen di Universitas Muhammadiyah Palembang. Tidak lupa juga sholawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya penulis sampaikan kepada kedua orang tua yang sangat penulis banggakan, Ayahanda Yuslam dan Ibunda Rohaniati karena atas dukungan, motivasi serta doa mereka sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Fauzi Ridwan, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si, selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Dinnarosi Utami, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Belliwati Kosim S.E., M.M, dan Ibu Dinarossi Utami S.E., M.Si selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah mengajarkan, membimbing, mendidik serta memberikan dorongan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Para Dosen Pengajar dan Staf Karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kakak laki-lakiku Hengki Yusroh S.Pd dan Hendri Jhon Hevi S.E, Ayuk Iparku Rintis Dwi Utami S.Gz yang selalu memberikan semangat,Dukungan dan do'a.
8. Seluruh keluarga besarku yang telah memberikan doanya.
9. Sahabat-sahabat MyQ (Melany,Yolanda,Kak Sat,Caca,Bhova,Parma,Andes dan Rizky) yang telah mewarnai hari-hariku selama masa perkuliahan ku .
10. Sahabat Keuanganku, Caca Andika W.S dan Yolanda Aprilia yg selalu membantuku, memberikan semangat, motivasi dan semoga persahabatan kita kekal untuk selamanya.
11. Keluarga kecilku Clara Cindy Claudia dan Dini Ariani yang telah menjadi teman,adik,sahabat di saat suka maupun duka.
12. Sahabat kecilku Astian Veki Erianza S.Pd, Lara Anggraini S.Pd, Sari Septiani S.Pd dan Nur khasana, yang selalu memberikan dorongan semangat untuku bisa menyelesaikan kulliah ku.
13. Teman-teman Galeri Investasi yang tidak dapat kusebutkan satu persatu

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb**

Palembang,

2019

Penulis

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. (Tandelilin, 201:26)

Pasar modal Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian negara. Melalui pasar modal, investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya pada berbagai macam sekuritas yang ada dengan harapan memperoleh *return*. Perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana dapat memperoleh dana dari investor yang membeli saham perusahaan.

Investasi di pasar modal memiliki daya tarik tersendiri bagi para investor. Investasi dapat didefinisikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Dengan kata lain investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa yang akan datang. (Tandelilin, 2010:1). Kegiatan investasi dapat dibedakan menjadi dua bentuk yaitu investasi dalam bentuk aset riil (*real assets*) dan investasi dalam bentuk surat berharga / sekuritas (*financial assets*). Investasi aset riil adalah investasi dalam bentuk aktiva berwujud fisik, sementara investasi finansial adalah investasi

dalam bentuk surat berharga / sekuritas yang dilakukan di pasar uang dan di pasar modal. Investasi finansial di pasar uang dapat berupa sertifikat deposito, surat berharga pasar uang, sementara investasi finansial di pasar modal dapat berupa obligasi, *warrant*, reksa dana, *futures contract*, saham, dan lain-lain.

Investasi finansial yang dilakukan di pasar modal umumnya memiliki tingkat pengembalian yang lebih besar daripada investasi yang dilakukan di pasar uang. Investasi di pasar modal dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam menghadapi inflasi. Dengan adanya pasar modal, investor dapat melakukan diversifikasi investasi dengan cara pembentukan portofolio sesuai dengan risiko yang bersedia ditanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Salah satu jenis aset finansial yang bisa dipilih investor adalah saham.

Investor yang rasional akan memilih saham efisien untuk meminimumkan risiko investasi, karena saham yang efisien merupakan saham yang dibentuk dengan mengoptimalkan satu dari dua dimensi, yaitu *return* ekspektasi atau risiko investasi. Saham yang efisien dapat ditentukan dengan memilih tingkat *return* ekspektasi tertentu, kemudian meminimumkan risikonya atau meminimumkan tingkat risiko tertentu, kemudian memaksimumkan *return* ekspektasinya (Tandelilin, 2010).

Seorang investor biasanya mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam investasi, antara lain adalah beberapa informasi mengenai keadaan ekonomi, perubahan harga saham, tingkat suku bunga dan lain sebagainya. Dengan begitu para investor dapat meminimalisir risiko yang

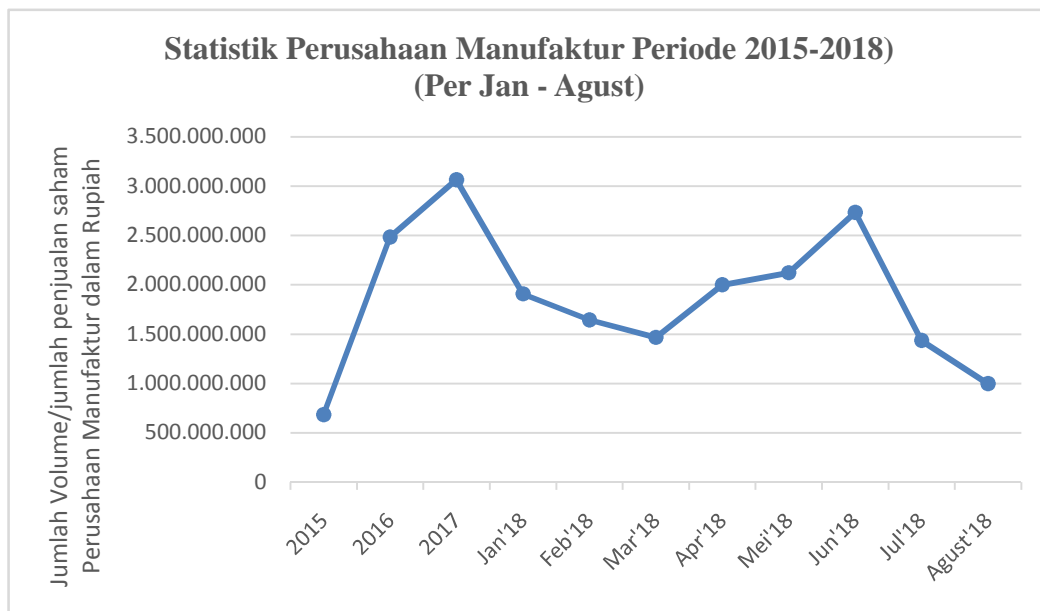
akan terjadi. Pengambilan keputusan investasi mencakup beberapa aspek seperti aspek kehidupan, mencakup berbagai dimensi dan proses memilih dari berbagai pilihan yang tersedia. Informasi merupakan hal yang penting bagi para investor, dengan adanya informasi yang lengkap, tepat dan relevan tentunya akan mempermudah seseorang dalam pengambilan keputusan investasi sehingga dapat mencapai hasil yang sesuai dengan harapan.

Selain itu para investor atau seseorang yang akan berinvestasi juga akan melakukan riset sebelum memutuskan untuk mengambil keputusan investasi seperti mempelajari laporan keuangan perusahaan, melihat keadaan ekonomi, mempertimbangkan risiko yang akan terjadi serta melihat kinerja perusahaan tersebut. Selain itu investor harus mengetahui indeks harga saham (IHS), tanpa mengetahui dulu apa itu IHS maka kita bisa menanggung kerugian (Widoatmodjo,2015:119) Di pasar modal Indonesia terdapat 9 sektor perusahaan yang di perdagangan salah satunya adalah perusahaan sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk.

Perusahaan manufaktur memegang peran kunci sebagai mesin pembangunan karena perusahaan manufaktur memiliki keunggulan dibandingkan sektor lain karena nilai kapitalisasi modal yang tertanam sangatlah besar, menyerap tenaga kerja yang besar dan juga kemampuan menciptakan nilai tambah (*value added creation*) dari setiap input dan bahan dasar yang diolah. Tidak menutup kemungkinan bahwasannya

perusahaan manufaktur ini sangat dibutuhkan masyarakat baik dimasa sekarang atau dimasa mendatang.

Perusahaan manufaktur inipun terus menunjukkan perkembangan tetapi terdapat fluktuasi terhadap kinerjanya. Berikut adalah statistik perkembangan kinerja perusahaan manufaktur dari tahun 2015-2018.



Gambar 1.1

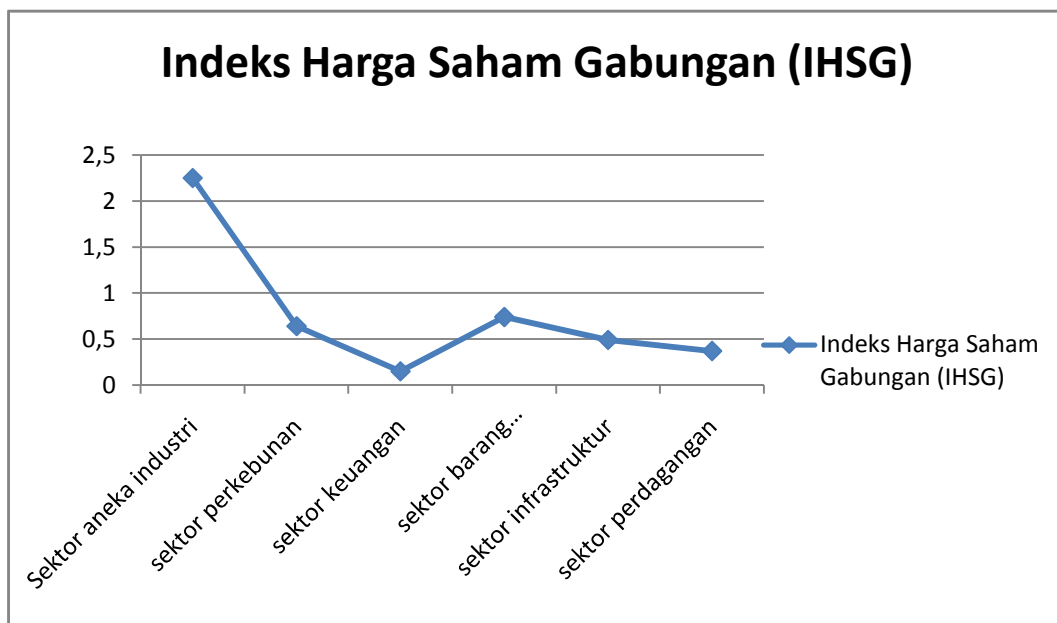
Jumlah volume/penjualan saham perusahaan manufaktur dalam rupiah tahun 2015-2018

*Sumber : Data yang diolah idx.com (2018)*

Berdasarkan gambar 1 diatas, bahwa data volume/jumlah penjualan perusahaan saham manufaktur tiga tahun sebelumnya yaitu dari tahun 2015-2017 terdapat kenaikan volume/jumlah penjualan saham. Adapun

volume/jumlah penjualan saham tahun 2015 sebesar 682.707.907 volume, tahun 2016 sebesar 2.483.493.803 volume, dan tahun 2017 sebesar 3.065.325.376.

Khusus tahun 2018 terdapat fluktuasi yang sangat besar terhadap volume saham perusahaan manufaktur. Adapun kinerja yang buruk untuk tahun 2018 ini terdapat pada bulan Agustus dan pada bulan Maret sampai dengan juni mengalami peningkatan yang cukup signifikan.



Gambar 1.2

*Sumber Kontan.co.id*

Dari data di atas dapat di lihat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mempersempit penurunan pada akhir perdagangan sesi I, Jumat (19/10). IHSG turun tipis 3,63 poin atau 0,06% ke level 5.841,61. Lima sektor mendongkrak IHSG



mendekati angka pembukaan. Sektor aneka industri mencatat kenaikan tertinggi hingga 2,25%. Sektor perkebunan menguat 0,64% dan sektor keuangan naik 0,15%. Ada lima sektor juga yang melemah. Pelemahan terbesar tampak pada sektor barang konsumen 0,74%, disusul sektor infrastruktur yang turun 0,49% dan sektor perdagangan 0,37%. Berdasarkan data di atas sektor manufaktur (sektor aneka industri) mengalami kenaikan yang paling signifikan, sehingga dengan mengetahui kondisi saham yang terlihat dari data yang telah di sajikan dapat membantu investor dalam melakukan kegiatan investasi, dengan mengetahui saham yang melemah dan menguat maka para investor bisa mengurangi resiko dari investasi. Para investor bisa menentukan kapan waktu yang tepat untuk melakukan investasi dan kapan untuk tidak berinvestasi.

Kegiatan investasi ini bisa dilakukan dipasar modal seperti dibursa efek Indonesia disingkat BEI. Semua saham yang beredar di bursa efek Indonesia (BEI) tidak sepenuhnya dimiliki oleh domestik tetapi juga dimiliki oleh asing. Struktur kepemilikan saham yang dimaksud adalah komposisi kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor. Kepemilikan saham secara garis besar yaitu kepemilikan yang di kuasai oleh domestik dan asing. Kepemilikan domestik adalah kepemilikan yang di dominasi oleh masyarakat, institusi dalam negeri dan pemerintah. Sedangkan kepemilikan asing adalah kepemilikan saham yang di dominasi oleh investor atau pemodal asing.

Investor menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan yang telah *go public*. Investor kadang-kadang mengalami kesulitan untuk memprediksi saham mana yang menghasilkan keuntungan besar dengan risiko yang kecil. Menghitung tingkat keuntungan (*return*) dengan risiko (*risk*) sekuritas. Salah satu metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). Metode CAPM menjelaskan keseimbangan antara tingkat risiko yang sistematis dan tingkat keuntungan yang disyaratkan sekuritas portofolio.

Tujuan penggunaan CAPM adalah memberikan prediksi yang tepat mengenai hubungan antara resiko suatu asset dengan *return* yang diharapkan, juga menentukan harga suatu asset. Oleh karena itu CAPM dapat digunakan untuk memperkirakan keuntungan suatu sekuritas yang dianggap sangat penting. Penggunaan konsep CAPM berdasarkan pada asumsi bahwa pasar modal adalah efisien yaitu semua asset dapat dibagi-bagi secara sempurna dan dapat diperjual belikan setiap saat, artinya investor dapat melakukan jual beli saham setiap saat. Tujuan utama penggunaan CAPM adalah memberikan prediksi yang tepat mengenai hubungan antara risiko suatu aset dengan return yang diharapkan, menentukan harga suatu aset dan CAPM sebagai dasar untuk menentukan kelompok saham yang dapat dipilih sebagai tempat investasi.

Berdasarkan latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Perbedaan Kinerja Saham Kepemilikan Domestik Dan Asing Dengan Pendekatan Capital Assets Pricing Model (CAPM) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.**

### **A. Rumusan Masalah**

Bagaimana Perbedaan Kinerja Saham Kepemilikan Domestik dan Asing Dengan Pendekatan Capital Assets Pricing Model (CAPM) pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia ?

### **B. Tujuan Penelitian**

Untuk Mengetahui Perbedaan Kinerja Saham Kepemilikan Domestik dan Asing Dengan Pendekatan Capital Assets Pricing Model (CAPM) pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.

### **C. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

#### 2. Manfaat bagi investor

Penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam mengetahui informasi yang berkaitan dengan kondisi saham pada suatu perusahaan, sehingga investor akan melakukan penyeleksian saham mana yang mampu memberikan keuntungan atau tingkat pengembalian yang lebih besar dari yang diharapkan investor.

#### 3. Manfaat bagi almamater

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pihak yang melakukan penelitian yang sejenis guna meningkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Din,Topujo dan Devi(2016). *Penerapan metodel capital asseti pricingmodel (Capm) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Idx30 Periode Juli 2012-Juni 2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 37 No. 2 Agustus 2016.
- Fahmi,Irham (2015) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*(teori dan soal jawab). Bandung : Alfabeta.
- Husnan,Suad (1998) *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*.(Edisi 3) Yogyakarta : AMP YKPN.
- Halim,Abdul (2015) *Analisis Investasi* (Edisi 1) Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jogiyanto (2009) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi 6). Yogyakarta: BPPE.
- Jogiyanto (2013) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi 10). Yogyakarta: BPPE.
- Kristina,Topowijono,ferina (2018) *Penerapan Metode Capital Asset Pricing Model (Capm) Untuk Menentukan Pilihan Investasi Pada Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di BursaEfek Indonesia Periode 2014-2016)* .Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 57 No. 2 April 2018.
- Rusiadi,Ade (2017) *Keakuratan Metode Capital Asset Pricing Model (Camp) Dan Arbitrage Pricing Theory (Apt) Dalam Memprediksi Return Saham Pada Bank Persero (Bumn) Di Indonesia*.Vol. 10 No2 Desember 2017.
- Riska,Topojiono dan Devi(2016) *Metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) Untuk Menentukan Kelompok Saham-Saham Efisien (Studi Pada Perusahaan Sektor Asuransi Go-Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*.Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) | Vol. 38 No.2.
- Sugiyono.(2015) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta CV.

Sugiyono.(2015) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta CV.

Tandelilin,Eduardus (2010) *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Edisi 1). Yogyakarta: PT Kanisius.

Tandelilin,Eduardus (2007) *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Edisi 1). Yogyakarta: PT Kanisius.

Titin,Sarno,Sugito.(2017) *Analisis Pembentukan Portofolio PadaPerusahaan Yang Terdaftar Di Lq45 Dengan Pendekatan Metode Markowitz Menggunakan Gui Matlab*.Jurnal Gaussian Vol. 6, No. 2, Tahun 2017.

Profil Emiten di Bursa Efek Indonesia. <http://britama.com/index.php/category/emiten/profilemiten/>, diakses pada tanggal 27 oktober 2018.

[www.contan.co.id](http://www.contan.co.id)

[www.sahamOK.com](http://www.sahamOK.com)

[www.duniaInvestasi.com](http://www.duniaInvestasi.com)